



Penggunaan Gubahan Lagu sebagai Strategi Menghafal Materi Rantai Makanan pada Siswa Sekolah Dasar

Laurensius Handy Setya Pratama ^{a,1,*}, Endang Ismudiati ^{a,2}, Lingga Ramafisela ^{a,3}

^a Program Studi Pendidikan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

¹ laurensiuspratama01@gmail.com; ² ismudiatimusik@gmail.com; ³ linggaramafisela@isi.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci
Gubahan Lagu
Materi Rantai
Makanan
Menghafal

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta mendeskripsikan proses penggunaan gubahan lagu sebagai strategi menghafal materi rantai makanan bagi siswa kelas VC SD Negeri Jurug Sewon Bantul. Kemampuan mengingat dan menghafal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar dan prestasi peserta didik di kelas yang diukur berdasarkan penguasaan materi pelajaran dalam hal teori. Namun tidak semua peserta didik memiliki kemampuan mengingat dan menghafal yang baik. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni, observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tiga tahapan dalam proses penggunaan gubahan lagu sebagai strategi menghafal materi rantai makanan bagi siswa kelas VC SD Negeri Jurug Sewon Bantul. Tiga tahapan tersebut antara lain, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut. Melalui ketiga tahapan tersebut, penggunaan gubahan lagu juga dapat mempermudah peserta didik dalam melakukan hafalan, memaksimalkan kinerja memori jangka pendek, meningkatkan antusias peserta didik saat proses pembelajaran, serta menjadikan interaksi antara peserta didik dan guru menjadi lebih aktif.

Keywords
Song Composition
Food Chain Material
Memorize

Song Composition as a Strategy for Memorizing Food Chain Material for Elementary School Student

The research aims to know and describe the process of using song composition as a strategy for memorizing food chain material for VC class student at Jurug Elementary School, Sewon Bantul. The ability to remember and memorize is one of the factors that can influence learning success and student achievement in class which is measured based on mastery of subject matter in terms of theory. However, not all students have good memory and memorization skills. The method used is a qualitative method with a case study approach. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, documentation and data triangulation. Data analysis was carried out in three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that there are three stages in the process of using song compositions as a strategy for memorizing food chain material for VC class students at Jurug Elementary School, Sewon Bantul. The three stages include the preparation stage, implementation stage and follow-up stage. Through these three stages, using of song compositions can also make it easier for students to memorize, maximize short-term memory performance, increase students' enthusiasm during the learning process, and make interactions between students and teachers more active.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh sejumlah orang guna memperoleh bekal atau ilmu yang berguna serta dapat mempengaruhi kehidupan dan masa depan seseorang. Saat ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan primer setiap manusia, karena umumnya pendidikan dijadikan sebagai tolok ukur kualitas hidup seseorang. Banyak anggapan yang mengatakan bahwa terjamin tidaknya hidup seseorang dapat ditentukan berdasarkan seberapa tinggi pendidikan yang ditempuh. Oleh karenanya, tujuan utama seseorang mengejar pendidikan adalah untuk memperoleh bekal ilmu yang berguna serta dapat mempengaruhi kehidupan dan masa depan.

Secara umum, sistem pendidikan saling berkaitan dengan pembelajaran yang merupakan suatu proses interaksi antara guru sebagai penyedia materi dan siswa sebagai penerima materi. Pembelajaran juga dapat terjadi karena adanya proses pertukaran informasi antar individu. Pada pendidikan formal, proses pembelajaran lebih menekankan pada peningkatan kemampuan serta cara pandang peserta didik terhadap suatu hal, karena berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran pada pendidikan formal ditentukan berdasarkan pencapaian atau nilai yang diraih oleh peserta didik.

Kemampuan mengingat dan menghafal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar dan prestasi peserta didik yang diukur berdasarkan penguasaan materi dalam hal teori. Menghafal merupakan kemampuan untuk mentransfer informasi ke dalam ingatan, menyimpannya dalam memori, dan mengambil kembali informasi tersebut (Sa'adullah, 2008). Menghafal juga dapat diartikan sebagai proses menyerap informasi ke dalam otak untuk disimpan dan dapat digunakan dalam jangka panjang (Indianto, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa menghafal merupakan suatu kecakapan atau kapasitas seseorang untuk menerima sekaligus menyimpan informasi yang kemudian dapat dipanggil atau dipergunakan kembali dengan versi yang sama tanpa mengurangi atau menambah maknanya. Dalam konteks belajar, menghafal merupakan suatu kegiatan menyerap informasi ke dalam otak agar dapat digunakan kedepannya, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, terutama ketika ujian atau tugas harian (Indianto, 2017). Maka, dapat dikatakan bahwa menghafal merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran terlebih untuk menerima dan menyimpan materi pelajaran yang disampaikan agar dapat dipergunakan kembali.

SD Negeri Jurug merupakan salah satu lembaga pendidikan formal. Sekolah ini terletak di Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. SD Negeri Jurug sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dengan adanya ruang kelas yang bersih dan tertata rapi membuat siswa menjadi nyaman saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan wawancara prapenelitian dengan Murgiyanti selaku guru kelas VC, ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki kemampuan mengingat dan menghafal yang kurang baik. Hal tersebut terlihat ketika guru melakukan *review* terhadap materi yang sebelumnya disampaikan, namun sebagian besar siswa tidak dapat menjelaskan kembali materi tersebut. Terlebih siswa enggan mencatat materi yang disampaikan oleh guru, sehingga hal itu menghambat tersampainya materi secara maksimal. Selain itu, Murgiyanti juga mengatakan bahwa siswa terlihat kurang fokus dan merasa bosan ketika berhadapan dengan materi pelajaran yang membutuhkan banyak hafalan. Permasalahan tersebut membuat siswa menjadi pasif dan guru diharuskan untuk lebih aktif di kelas, sehingga hal itu mengakibatkan tidak adanya interaksi yang aktif antara guru dan siswa. Maka dari itu, untuk menarik antusias dan membantu memaksimalkan kemampuan menghafal dan mengingat peserta didik, Murgiyanti menggunakan gubahan lagu sebagai media penyampaian materi. Gubahan lagu merujuk pada suatu lagu yang meniru melodi dari lagu yang sudah ada namun dengan syair yang berbeda (Suyadi, 2015). Gubahan lagu yakni karya lagu yang sudah ada sebelumnya namun syairnya diubah untuk tujuan pendidikan (Fajriyah, 2018). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa gubahan lagu merupakan ubahan lirik atau syair dari lagu yang sudah ada sebelumnya yang dirancang untuk tujuan tertentu. Murgiyanti menggunakan media gubahan lagu untuk diterapkan pada materi rantai makanan yang didasarkan pada saat mengajar, materi ini

merupakan salah satu materi yang sulit dihafal oleh siswa bahkan sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep dari materi rantai makanan, terlebih siswa juga masih salah dalam memposisikan komponen rantai makanan dengan tepat.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dengan tujuan untuk mendalami permasalahan yang terjadi pada suatu kelompok tertentu dengan melakukan metode pengumpulan data. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai fenomena, isu, atau masalah yang ingin dipecahkan. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas VC SD Negeri Jurug Sewon Bantul. Instrumen pengumpulan data yang digunakan antara lain *smartphone* yang digunakan untuk merekam suara saat melakukan wawancara dengan narasumber serta digunakan untuk mengabadikan foto ataupun video saat proses pembelajaran berlangsung. Pendoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang spesifik, akurat, dan mendalam tentang topik yang akan diteliti. Kemudian alat tulis digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang dibutuhkan untuk mendukung data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data. Analisis data yang dilakukan sesuai dengan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan proses penggunaan gubahan lagu sebagai strategi menghafal materi rantai makanan bagi siswa kelas VC SD Negeri Jurug Sewon Bantul serta hasil penggunaan gubahan lagu tersebut selama proses pembelajaran materi rantai makanan.

3.1. Proses Penggunaan Gubahan Lagu Sebagai Strategi Menghafal

Pada materi rantai makanan, penggunaan gubahan lagu diterapkan untuk menjembatani peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengingat dan menghafal. Gubahan lagu pada pembelajaran ini dilakukan dengan mengubah syair pada lagu yang sudah ada sebelumnya dengan materi rantai makanan. Penerapan gubahan lagu sebagai strategi menghafal pada materi rantai makanan kelas VC SD Negeri Jurug Sewon Bantul dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain:

3.1.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam proses penggunaan gubahan lagu sebagai strategi menghafal materi rantai makanan bagi siswa kelas VC SD Negeri Jurug Sewon Bantul. Tahap ini diawali dengan proses mencari serta mengumpulkan referensi dari berbagai sumber terkait penggunaan gubahan lagu sebagai media pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai media pembelajaran yang baik dan sesuai untuk diterapkan kepada peserta didik. Dalam memilih media pembelajaran, seorang guru perlu mempertimbangkan beberapa aspek yakni kemampuan peserta didik, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kompetensi dari guru itu sendiri (Fatturrohman, 2015).

Setelah memperoleh referensi, selanjutnya yaitu tahap pemilihan lagu. Pemilihan lagu ini harus memperhatikan kesesuaiannya dengan usia peserta didik. Umumnya peserta didik kelas 5 SD memiliki rentang usia 10-11 tahun, sehingga dapat dikatakan mereka masih tergolong dalam masa kanak-kanak. Masa kanak-kanak yakni masa yang terpisah dari masa dewasa dan tidak memiliki andil pada tahap perkembangan berikutnya (Ajhuri, 2019). Secara lebih luas masa kanak-kanak akan terbagi menjadi 2 periode, yaitu awal dan akhir. Periode awal berlangsung dari usia 2-6 tahun serta periode akhir dimulai dari usia 6 tahun hingga anak mencapai mencapai kematangan seksual yakni 13 tahun untuk perempuan dan 14 tahun untuk pria (Hurlock, 2011). Oleh karena itu, dikarenakan usia peserta didik masih tergolong anak-

anak, sehingga dalam memilih lagu Murgiyanti mempertimbangkan kemampuan peserta didik dalam bernyanyi. Murgiyanti memilih lagu anak untuk digunakan sebagai media gubahan lagu. Lagu anak merupakan lagu yang memiliki nada dan lirik yang sederhana sehingga mudah dinyanyikan oleh anak-anak (Restian, 2017). Selain itu, lagu anak juga mempunyai karakteristik yang sederhana dan memiliki jangkauan nada yang tidak terlalu luas. Hal ini dapat dilihat dari lagu yang dipilih oleh Murgiyanti yakni, Menanam Jagung, Anak Kambing Saya, dan *Lightly Row*.

Anak Kambing Saya

Ibu Sud

Notasi 1. Lagu Anak Kambing Saya
(Sumber: Tama, 2024)

Menanam Jagung

Ibu Sud

Notasi 2. Lagu Menanam Jagung
(Sumber: Tama, 2024)

Lightly Row

Moderato

Folk Song
Classical Repertoire
Cantata
Cantata Polifonica

Douxment à l'Aviron Radere Saqft Remando Suavemente

Notasi 3. Lagu *Lightly Row*
(Sumber: Suzuki, 1978)

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa lagu Menanam Jagung memiliki ambitus c1-c2, Anak Kambing Saya c1-d2, dan *Lightly Row* a1-e2. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiga lagu tersebut ambitusnya sesuai dengan suara anak-anak dan tergolong dalam ambitus suara tinggi anak. Ambitus suara anak-anak dibagi menjadi 2 jenis yaitu suara tinggi anak yang memiliki ambitus antara c1-f2 serta suara rendah anak yang memiliki ambitus antara a-d2 (Wulandari, 2008).

Tahap berikutnya adalah menentukan poin penting materi. Pencarian poin penting dalam materi perlu diperhatikan guru. Dalam tahap ini Murgiyanti mempertimbangkan poin penting yang peserta didik perlu ketahui dan hafal, sehingga gubahan lagu yang dibuat nantinya dapat memuat materi yang ingin disampaikan dan diharapkan dapat mempermudah untuk menghafal serta mengingat materi rantai makanan. Penggunaan gubahan lagu dalam pembelajaran di kelas memiliki beberapa manfaat antara lain meningkatkan daya ingat dan hafalan peserta didik agar menjadi lebih baik, perasaan senang peserta didik akan meningkat melalui kegiatan bernyanyi, jalannya proses pembelajaran akan terasa lebih nyaman, serta materi pelajaran akan lebih mudah dipahami bagi peserta didik (Ilmi et al., 2021).

Langkah terakhir dalam tahap persiapan adalah menggubah lagu. Penggubahan lirik harus disesuaikan dengan nada dari lagu asli sehingga pada tahap ini Murgiyanti berusaha untuk mengolah kata-kata supaya tepat dan sesuai dengan lagu yang dipilih, serta kosakata yang digunakan pun harus mudah dimengerti, dipahami, dan diingat agar tidak menimbulkan pertanyaan dan kerancuan dari peserta didik. Murgiyanti juga memastikan bahwa semua poin yang berkaitan dengan materi rantai makanan yang akan disampaikan sudah tertulis pada syair gubahan lagu agar tidak ada yang terlewatkan.

3.1.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana guru menyampaikan hasil gubahan lagu kepada peserta didik. Berdasarkan prosedur pembelajaran tahap pelaksanaan dapat dikatakan sebagai kegiatan inti dalam kegiatan belajar mengajar, yang mana dalam tahap ini guru akan menjelaskan terlebih dulu materi yang akan diajarkan. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki gambaran ataupun pandangan terkait materi apa yang akan mereka pelajari. Setelah menjelaskan materi, untuk memperdalam penguasaan materi peserta didik Murgiyanti menggunakan gubahan lagu yang sebelumnya telah dipersiapkan. Sebelum menyampaikan

gubahan lagu, Murgiyanti terlebih dulu mengajak peserta didik untuk mendengarkan lagu asli yang akan dipakai sebagai nada dari gubahan lagu.



Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi
(Sumber: Tama, 2024)

Berdasarkan hasil penelitian, Murgiyanti selanjutnya meminta peserta didik menulis lirik gubahan lagu yang telah ditulisnya di papan tulis. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik dapat membaca dan menghafalkannya, sehingga mereka dapat mengingat materi yang disampaikan dalam gubahan lagu itu. Menulis ringkasan atau materi adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan daya ingat karena untuk menulis diperlukan membaca, sehingga secara otomatis kita akan memerintahkan otak kita untuk menghafalkannya (Indianto, 2017). Kemudian, Murgiyanti mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama sebanyak 2-3 kali percobaan. Tahapan ini dapat diterapkan dengan urutan yang sama pada pertemuan lain ketika sub bab yang akan disampaikan terdapat gubahan lagu yang harus dinyanyikan.

Definisi Produsen

Gubahan Lagu Lightly Row

Pro-du-sen a-da-lah kom-po-nen yang u-na-ma Yang ter-da - pat pa-da
ran - tai ma - ta - nian I - a mam-pu mem-bu - ut ma - ka - nan-nya
sen - di - ri con-toh-nya se - per - ti rum-put dan pa - di

Notasi 4. Definisi Produsen
(Sumber: Tama, 2024)

Konsumen Pertama

Gubahan Lagu Lightly Row

Musical notation for 'Konsumen Pertama' in 4/4 time, G major. The melody is simple and repetitive. The lyrics are: Kon-su-men per-ta-ma da-lam ran-tai ma-ka-nan se-la-lu me-ma-kan tum-buh-tum-buh-an I-a di-se-but ju-ga ve->bu-gai her-bi-vo-ra be-la-lang dan jang-krik i-tu con-ter-h-nya

Notasi 5. Konsumen Pertama
(Sumber: Tama, 2024)

Komponen Rantai Makanan

Gubahan Lagu Menanam Jagung

Musical notation for 'Komponen Rantai Makanan' in 4/4 time, G major. The melody is simple and repetitive. The lyrics are: A-yo ka-wan hi-tu be-ls-jar Kom-po-nen da-lam ran-tai ma-ka-nan A-da pro-du-sen kon-su-men sa-tu Kon-su-men du-a ju-ga pe-n-gu-rai Ma-kan ma-kan a-kan di-ma-kan I-tu-lah pro-ses ran-tai ma-ka-nan I-tu kom-po-nen ran-tai ma-ka-nan

Notasi 6. Komponen Rantai Makanan
(Sumber: Tama, 2024)

Contoh Siklus Rantai Makanan

Gubahan Lagu Anak Kambing Saya

Musical notation for 'Contoh Siklus Rantai Makanan' in 4/4 time, G major. The melody is simple and repetitive. The lyrics are: Ma-na di-ma-na pa-di pu-di sa-ya? Pa-di pu-di sa-ya di-ma-kan o-leh ti-kus Ma-na di-ma-na ti-kus ti-kus i-tu? Ti-kus ti-kus i-tu di-ma-kan o-leh u-lar U-lar di-ma-kan e-lang E-lang-nya su-dah ma-ti men-ja-di pu-duk ba-gi ta-na-man pu-di Ran-tai ma-ka-nan a-yo di-pe-la-ja-ri

Notasi 7. Contoh Siklus Rantai Makanan
(Sumber: Tama, 2024)

3.1.3. Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak merupakan tahap terakhir dalam proses penerapan penggunaan gubahan lagu sebagai strategi menghafal materi rantai makanan bagi siswa kelas VC SD Negeri Jurug Sewon Bantul. Tahap ini dilakukan untuk mengukur seberapa baik peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian, tahap ini dilakukan Murgiyanti dengan memberikan tugas kepada peserta didik setelah penyampaian materi menggunakan gubahan lagu. Pemberian tugas diharapkan mampu menambah pemahaman terhadap materi rantai makanan. Selain itu, pemberian tugas juga dapat mengajarkan peserta didik bahwa belajar tidak hanya dilakukan di sekolah saja namun, di rumah pun harus tetap belajar dan mengingat materi yang telah diberikan di kelas. Kegiatan tindak lanjut pada proses pembelajaran fungsinya adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa (Ruhimat, n.d.).

3.2. Hasil Penggunaan Gubahan Lagu Sebagai Strategi Menghafal

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan gubahan lagu dapat mempermudah kegiatan menghafal sehingga peserta didik menjadi lebih paham terhadap materi rantai makanan. Dari keterangan yang didapatkan dari beberapa narasumber melalui pertanyaan singkat diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan gubahan lagu peserta didik dapat lebih mudah menghafal materi rantai makanan dari pada hanya membaca narasi. Hal tersebut sesuai dengan hasil analisis dari (Pranata et al., 2019) bahwa suatu deretan informasi yang diucapkan sebagai satu pola berirama akan lebih mudah diingat sebagai satu unit atau satu bagian. Penggunaan gubahan lagu juga dapat menjadi sarana dalam mempertahankan informasi yang masuk untuk dapat disimpan lebih lama.

Pada proses pembelajaran, informasi pertama kali diterima oleh memori sensorik. Bila informasi atau stimuli yang masuk tidak diperhatikan maka akan langsung hilang dan tergantikan dengan informasi yang baru. Sebaliknya, apabila informasi yang ada mampu dipertahankan maka akan diteruskan ke tahap berikutnya yakni memori jangka pendek. Memori jangka pendek merupakan mekanisme penyimpanan informasi yang memiliki kemampuan untuk menyimpan, mempertahankan, dan mengolah informasi sensorik selama dalam batasan waktu kurang sekitar 30 detik (Nevid, 2021). Terbatasnya kapasitas memori jangka pendek inilah yang juga mengakibatkan informasi yang masuk hanya mampu bertahan sementara.

Ada 2 cara untuk meningkatkan kinerja memori jangka pendek yakni dengan pengulangan (*rehearsal*) dan pengelompokan. Pengulangan (*rehearsal*) yakni cara menyimpan informasi dengan berpikir dan mengucapkannya secara berulang serta pengelompokan merupakan cara menyimpan suatu informasi dengan memaketkan informasi yang lebih dari rentang kerja memori (Julianto, 2017). Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan gubahan lagu yang dilakukan secara berulang dapat membantu mempertahankan informasi lebih lama. Hal tersebut dikarenakan dengan gubahan lagu peserta didik lebih mudah untuk mengulang materi yang diberikan. Dengan terus menerus menyanyikan gubahan lagu maka secara tidak langsung peserta didik juga turut belajar dalam mengingat materi. Ketika seorang guru mengajarkan lagu yang berisi dengan materi pelajaran kepada peserta didik dan mengajak untuk menyanyikannya berulang-ulang, maka hal itu juga mengakibatkan melodi dan lirik lagu tersebut tersimpan dalam memori peserta didik (Dyramoti et al., 2022). Dengan demikian informasi yang terdapat pada memori jangka pendek dapat diteruskan dan kemudian disimpan dalam memori jangka panjang agar nantinya informasi yang telah disimpan dapat diambil kembali (*retrieval*) dan diteruskan ke memori jangka pendek apabila

dibutuhkan. Pada konteks pembelajaran *retrieval* terjadi ketika peserta didik mencoba mengingat sesuatu seperti mencari jawaban saat ujian dan tugas harian.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan gubahan lagu juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga antusias peserta didik lebih meningkat. Hal ini dikarenakan penggunaan gubahan lagu dalam kegiatan belajar mengajar dapat menghilangkan rasa bosan, menjadikan suasana belajar menjadi lebih ceria dan menarik sehingga dapat membuat interaksi antara guru dan peserta didik menjadi aktif. Suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat membuat interaksi antara peserta didik dan pendidik menjadi lebih dekat (Ilmi et al., 2021).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penggunaan Gubahan Lagu Sebagai Strategi Menghafal Materi Rantai Makanan Bagi Siswa Kelas VC SD Negeri Jurug Sewon Bantul, yang mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian maka dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaannya terbagi atas tahap persiapan yang meliputi proses mencari referensi, memilih lagu, mencari poin penting, serta mengubah lagu. Setelah itu tahap pelaksanaan seperti menjelaskan materi, mendengarkan lagu, menulis lirik, serta menyanyi bersama. Tahap yang terakhir adalah tahap tindak lanjut yakni memberikan tugas sebagai bentuk tanggung jawab siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Penggunaan gubahan lagu sebagai strategi menghafal materi rantai makanan juga berhasil mempermudah peserta didik untuk melakukan hafalan serta dapat memaksimalkan kinerja memori jangka pendek dengan cara pengulangan (*rehearsal*). Selain itu, penggunaan gubahan lagu sebagai strategi menghafal juga dapat meningkatkan antusias peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, yang menjadikan interaksi antara guru dan peserta didik menjadi lebih aktif.

Referensi

- Ajhuri, K. F. (2019). Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. In *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penebar Media Pustaka.
- Dyramoti, M., & Wahyuningsih, R. (2022). Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Daya Ingat, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Anak di TK Methodist Jakarta Utara. *Desember*, 6(2), 197–208.
- Fajriyah, D. N. (2018). Pendidikan Akhlak Pada Anak MI/SD Melalui Media Lagu Gubahan. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 1(1) 39-51. <https://doi.org/10.36768/abdau.v1i1.4>
- Fatturrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran*. Ar-ruzz Media.
- Hurlock, E. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.). PT Gelora Aksara Pratama.
- Ilmi, F., Respati, & Nugraha, A. (2021). Manfaat Lagu Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 8(3), 675-683. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39237>
- Indianto, A. (2017). *Tangkas Menghafal Pelajaran & Mempertajam Ingatan* (Dyas (Ed.)). Saufa.
- Julianto, V. (2017). Meningkatkan Memori Jangka Pendek dengan Karawitan. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2(7), 137-147. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v2i2.5451>

-
- Nevid, J. (2021). *Memori Manusia: Konsepsi dan Aplikasi Psikologi*. Nusamedia.
- Prananta, C., Tjahjono, E., & Yuwanto, L. (2019). Efektivitas Teknik Menghafal dengan Lagu dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Informasi Verbal. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 8(1), 478-494.
- Restian, A. (Ed.). (2017). *Inovasi Pembelajaran Musik Untuk Anak Negeri Indonesia di SD*. UMM Press.
- Ruhimat, T. (n.d.). *Prosedur Pembelajaran Dr. Toto Ruhimat, M.Pd*. 1-30.
- Sa'adullah. (2008). *Cara Cepat Menghafal Al-Quran*. Gema Insani.
- Suyadi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Diva Press.
- Wulandari, R. (2008). Karakteristik Lagu Yang Sesuai Untuk Anak Ditinjau Dari Segi Ambitus. In *Majalah Ilmiah Pembelajaran*.